



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT







# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## NON-EXECUTIVE BOARD REPORT

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih  
Poesposoetjipto

Presiden Komisaris  
Chairman of the Non Executive Board





## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan di Tahun Buku 2022.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2022 meliputi: pelaksanaan, evaluasi dan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2022, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya perseroan, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan standar praktek terkait yang berlaku.

### Kinerja Perusahaan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta persaingan usaha yang semakin keras disertai kondisi pasar asuransi dan reasuransi yang ketat, Premi bruto Perusahaan mengalami kontraksi sebesar 3,8 % menjadi Rp 459,2 Miliar dari Rp 477,2 Miliar pada tahun 2021 yang lalu.

All praise be to the presence of God the Almighty, for His mercy and grace upon us has encouraged PT Asuransi Bintang Tbk to pass through 2022 with positive performance. It is an honor for me, on behalf of the Non-Executive Board to convey a monitoring report on the Company's performance in the 2022 Fiscal Year.

The Non-Executive Board has carried out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. In carrying out duties and functions, the Non-Executive Board acts independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance.

The focus of supervision and providing advice by the Non-Executive Board in 2022 includes: implementation, evaluation and adjustment of the 2022 Work Plan and Company Budget (RKAP), follow-up on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2022 Fiscal Year, implementation of a good corporate governance, increase the effectiveness of the internal control system and implement the corporate culture, as well as implement and comply with applicable statutory provisions and relevant practice standards.

### Company Performance

The data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth remains strong amidst a slowing trend in global economic growth.

In the midst of quite challenging economic conditions, the increasingly controlled Covid-19 pandemic and increasingly fierce business competition accompanied by tight insurance and reinsurance market conditions, the Company's gross premiums contracted by 3.8% to IDR 459.2 billion from IDR 477.2 Billion in 2021.



Pencapaian produksi premi bruto sebesar Rp 459,2 miliar tersebut mencapai 96 % dari target yang ditetapkan dan menghasilkan laba komprehensif sebesar Rp 15,6 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi telah memampukan Perusahaan menghadapi kondisi *scarring effect* pasar asuransi dan reasuransi yang ada serta pandemi Covid-19 dengan tetap memberikan hasil yang positif dan dapat menjaga profitabilitas Perusahaan secara berkesinambungan.

Upaya pertumbuhan berkesinambungan yang diwujudkan dalam langkah-langkah strategis dan taktis telah membuahkan hasil:

- Peningkatan produktivitas premi dan penguatan posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama leasing dan bank walaupun terjadi kontraksi pada beberapa jalur distribusi lain.
- Pencapaian rasio hasil *underwriting* sebesar 24,66% pada besaran yang sesuai preferensi Perusahaan dikisaran 25%, walaupun terjadi peningkatan beban klaim bersih.
- Penurunan hasil investasi sebesar Rp 17,6 miliar dari Rp 37,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 19,7 miliar di tahun 2022 yang terutama disebabkan penurunan nilai revaluasi aset investasi sebesar Rp 14,9 miliar. Kontraksi juga terjadi untuk pendapatan bunga deposito, penyesuaian nilai wajar reksadana dan hasil penjualan efek hutang sementara hasil investasi dari instrumen investasi lainnya mengalami peningkatan.
- Penurunan beban usaha sebesar Rp 19,6 miliar dari Rp 149,3 miliar menjadi Rp 129,7 miliar di tahun 2022. Pengendalian beban usaha ini berhasil dilaksanakan sebagai tindak lanjut kontraksi produksi premi yang terjadi.
- Peningkatan ekuitas Perusahaan yang berkesinambungan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,8% sehingga saat ini ekuitas Perusahaan telah mencapai Rp 369,3 miliar pada akhir tahun 2022 dari Rp 355,7 miliar pada tahun 2021.
- Peningkatan nilai buku Perusahaan yang meningkat dari Rp 1.060 per saham menjadi Rp 1.021 per saham.
- Peningkatan total aset dari Rp 954,7 miliar menjadi Rp 989,8 miliar di tahun 2022. Total aset Perseroan sudah mendekati Rp 1 Triliun.
- Diterima ijin Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI pada akhir bulan November 2022 untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI).

The achievement of gross premium production of IDR 459.2 billion reached 96% of the set target and resulted in a comprehensive profit of IDR 15.6 billion. This shows that the Company's strategy implemented by the Board of Directors has enabled the Company to face scarring effect the existing insurance and reinsurance market conditions as well as the Covid-19 pandemic while still providing positive results and maintaining the Company's profitability on an ongoing basis.

Efforts for sustainable growth that are manifested in strategic and tactical steps have yielded the following results:

- An increase in premium productivity and stronger position in the business partners' perspectives, especially leasing and banks, despite contractions in several other distribution channels.
- Underwriting yield ratio of 24.66% at the amount according to the Company's preference, around 25%, despite an increase in net claims expense.
- A decrease in investment returns of IDR 17.6 billion from IDR 37.3 billion in 2021 to IDR 19.7 billion in 2022 which was mainly due to a decrease in the revaluation value of investment assets of IDR 14.9 billion. Contractions also occurred in deposit interest income, adjustments to the fair value of mutual funds and proceeds from the sale of debt securities, while investment returns from other investment instruments increased.
- A decrease in operating expenses by IDR 19.6 billion from IDR 149.3 billion to IDR 129.7 billion in 2022. This operating expense control was successfully implemented as a follow-up to the contraction in premium production.
- Continuous increase in the Company's equity with a growth rate of 3.8% so that the Company's current equity has reached IDR 369.3 billion at the end of 2022 from IDR 355.7 billion in 2021.
- An increase in the Company's book value from Rp 1,060 per share to Rp 1,021 per share.
- An increase in total assets from IDR 954.7 billion to IDR 989.8 billion in 2022. The Company's total assets are getting closer to IDR 1 trillion.
- Obtained a license for the Expansion of Business Fields and PAYDI products by the end of November 2022 for the Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI).



Kami memandang bahwa implementasi strategi dan fokus pertumbuhan Perusahaan di tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai rencana kerja dan mencapai hasil yang baik. Pencapaian tersebut di atas telah berhasil dilakukan dengan tetap senantiasa menjaga kualitas portofolio risiko yang disertai dengan pengembangan pasar, penambahan mitra usaha baru dan peningkatan kemampuan teknologi untuk diferensiasi pasar. Perseroan juga telah berhasil mendapatkan Ijin produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI) yang merupakan produk Unit Link pertama yang sesuai Dengan SE OJK 05/2022.

Didukung oleh kemampuan teknologi yang sudah dimiliki sebelumnya Perusahaan kembali berhasil mengarungi pandemi Covid-19 di tahun 2022 ini dengan baik. Secara berkesinambungan penerapan *stress test* dan *cash flow monitoring* secara harian monitoring pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Service Level Agreement* dalam model kerja yang baru terus disesuaikan dengan pergerakan situasi dan kondisi. Perusahaan juga senantiasa mengkaji keefektifan model kerja dari rumah (*work from home – WFH*) dan model kerja dari kantor (*work from office – WFO*) dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang terjaga dengan sangat baik hingga saat ini.

Sebagaimana yang sudah disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan akan mengalihkan portofolio unit usaha syariah kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memiliki ijin usaha dan seluruh proses dapat diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2024. Proses ini sedang berjalan dan rencana pemisahan unit usaha syariah Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang, terutama model kerja dan peningkatan *monitoring* dalam menghadapi pandemi covid-19 yang sudah semakin terkendali. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar sebagaimana yang sudah berjalan, peningkatan penetrasi kembali pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti asuransi kendaraan bermotor dan asuransi varia, pengembangan penjualan produk-produk baru seperti Produk Asuransi Yang Dikaitkan

We consider that the implementation of the strategy and focus on the Company's growth in 2022 has been carried out according to the work plan and achieved positive results. Such achievements have been successfully carried out by continuing to maintain the quality of the risk portfolio accompanied by market development, adding new business partners and increasing technological capabilities for market differentiation. The Company has also succeeded in obtaining the license for Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI), which is the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022.

Supported by the existing owned technological capabilities, the Company has again successfully navigated the Covid-19 pandemic in 2022. The implementation of stress tests and cash flow monitoring on a daily basis, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and Service Level Agreements in the new work model which continues to be adjusted to occurring changes The Company is also constantly reviewing the effectiveness of the work from home (WFH) and work from office (WFO) models while maintaining health protocols which have been implemented conductively.

As conveyed and ratified at the General Meeting of Shareholders, the Company will transfer the sharia business unit portfolio to a sharia insurance company that already has a business license and the entire process can be completed no later than October 2024. This process is ongoing and the plans to separate the sharia business unit has obtained OJK's approval.

In response to the achievement of the Company's performance in 2022, the Non-Executive Board and the Board of Directors agreed on various required steps to ensure the Company's higher performance in 2022 and in the coming years, especially the work model and increased monitoring in facing the increasingly controlled Covid-19 pandemic. These steps include continuous improvement on the penetration of premium production in small (micro) premiums but in large amounts as it is already running, increasing penetration on the portfolios that have shown good profitability such as motor vehicle insurance and varia insurance, sales development of new products such as Investment-Linked Insurance Products or Unit Link products and Index-Based Plant Insurance (ATBI), and keeping claim expenses at the



dengan Investasi atau produk Unit Link dan Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) dan menjaga beban klaim pada besaran yang ditargetkan. Pengkajian dan penetrasi kepada produk-produk berbasis digital dan media social serta *fintech* (teknologi finansial) serta kesiapan pengimplementasian PSAK 74 tentang kontrak asuransi di tahun 2025 dengan tahap *parallel run* di tahun 2024.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Perseroan cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Kondisi perekonomian dunia yang semakin baik dari dampak pandemi COVID-19, merupakan momentum bagi Perseroan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perseroan, melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan aksi korporasi dan mengambil keputusan maupun tindakan agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

## Kinerja Komite-Komite Dibawah Pengawasan Dewan Komisaris

Terkait dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review* dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan melalui komunikasi intensif dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sudah memenuhi seluruh ketentuan yang ada.

targeted amount. A review and penetration of digital and social media-based products as well as fintech (financial technology) and readiness to implement PSAK 74 concerning insurance contracts in 2025 with a parallel run stage in 2024.

## VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Non-Executive Board considers that the business prospects that have been prepared by the Company are deemed sufficient in facing future business challenges. The world's economic conditions, which are getting better from the impact of the COVID-19 pandemic, serve as a momentum for the Company to regain growth in the Company's performance, by making innovations as well as maximizing every existing potential and opportunity.

The Non-Executive Board urges the Board of Directors to always be prudent in carrying out corporate actions and making decisions and actions with due regards to the implementation of the Company's business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In order to formulate the right direction and strategy, the Company prepares a realistic business plan by taking into account various internal and external factors that affect business continuity, the principle of prudence and the implementation of effective risk management.

## Performance of Committees Under the Supervision of the Non-Executive Board

In terms of supervisory function, the Non-Executive Board has carried out its supervisory responsibilities by reviewing and providing advice and directions to the Board of Directors regarding the management of the Company through intensive communication with the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities in overseeing the Company's management, the Non-Executive Board is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee, and has complied with all prevailing regulations.



## Komite Audit

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Audit telah memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik, yang tercermin dari Laporan Audit Independen yang menyatakan bahwa tidak ada masalah dengan pengendalian internal dan operasional. Komite Audit telah memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Eksternal dilaksanakan sesuai dengan *standard auditing* dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 15 kali rapat.

## Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko, Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah melaksanakan fungsi pengawasan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.

Selama tahun 2022, Komisaris, Direktur dan sejumlah Group Head menerima pelatihan formal mengenai Manajemen Risiko sebagaimana diisyaratkan oleh OJK dan Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali rapat.

## Komite Nominasi & Remunerasi

### Dalam Hal Nominasi:

Komite Nominasi & Remunerasi telah menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, serta memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Audit Committee

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out various activities within the scope of its duties and responsibilities in assisting the Non-Executive Board. The Audit Committee has ensured that internal control is implemented properly, as reflected in the Independent Audit Report which states that there are no problems with internal control and operations. The Audit Committee has ensured that the implementation of Internal and External Audits is carried out in accordance with auditing standards and applicable regulations.

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted 15 meetings.

## Risk Monitoring Committee

In order to carry out the monitoring task on the implementation of risk management, the Risk Policy Monitoring Committee has carried out the oversight function related to the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and has assessed the tolerances that the Company can take.

Throughout 2022, Non-Executive Board, Directors and a number of Group Heads received formal training on Risk Management as required by OJK and the Risk Policy Monitoring Committee has conducted 4 meetings.

## Nomination & Remuneration Committee

### In Terms of Nominations:

The Nomination & Remuneration Committee has developed selection criteria and nomination procedures for the Non-Executive Board' and Directors' members, the Company's Executive Officers, established a rating system and provided recommendations regarding the needs for the number of the Board's members, sought and proposed candidates for members of the Board of Directors and Non-Executive Board to obtain decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's articles of association, as well as provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Nomination and Remuneration Committee.



**Dalam hal Remunerasi:**

Komite Nominasi & Remunerasi telah memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel, membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 5 kali rapat.

**Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal ini untuk memastikan bahwa proses kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan.

Kinerja Perusahaan yang dicapai tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan selalu membudayakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. GCG akan membantu memastikan Perusahaan berkegiatan sehat dari segi operasional legal dan finansial, sekaligus mempersiapkan Perusahaan untuk dapat bersaing ditengah kondisi pasar asuransi saat ini. Di tengah tantangan bisnis dan kondisi ekonomi Nasional yang semakin dinamis, Perusahaan tetap berkomitmen dan mampu melaluinya dengan menerapkan implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tetap memberikan produk asuransi berkualitas dengan standar mutu produk, saling menghargai dalam membina kerja sama serta berusaha mencapai yang terbaik. Perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko yang baik sepanjang 2022.

**In terms of Remuneration:**

The Nomination & Remuneration Committee has ensured that the Company owns a transparent remuneration system in the form of a fixed salary, honorarium, allowances and facilities, and variable incentives, assisted the Non-Executive Board in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries and honorarium, fixed allowances and facilities, and variable incentives for the Non-Executive Board and Directors, if necessary to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as evaluating the employee reward system, providing benefits, and other facilities.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 5 meetings.

**Good Corporate Governance Committee**

The Non-Executive Board is committed to carry out the supervisory and advisory functions in implementing good corporate governance, by establishing a Good Corporate Governance Committee. This is to ensure that the Company's operational activities are in accordance with the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Company's performance achievement is the result of good corporate governance (GCG). The Company always cultivates the principles of Governance in order to ensure long-term business sustainability. GCG will help to ensure that the Company is in good health in terms of legal and financial operations, as well as to prepare the Company to be able to compete in the current insurance market conditions. Amidst business challenges and increasingly dynamic national economic conditions, the Company maintains its commitment and gets through it by implementing GCG implementation as the underlying principle of the Company's management mechanisms and processes. The Company continues to provide quality insurance products with product quality standards, respects each other in fostering cooperation and strives for the best. Throughout 2022, the Company has successfully implemented GCG principle and risk management.



Komite GCG telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*), melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran, mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan, memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 kali rapat.

### **Pengawasan Terkait Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

Penerapan sistem-sistem pengendalian seperti *Whistleblowing System (WBS)*, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan serta pedoman lainnya agar senantiasa disempurnakan dan dilakukan juga secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif, tujuan dan sasaran target RKAP dan/atau RJPP dapat tercapai secara efektif, efisien, tepat waktu dan tepat manfaat. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

The GCG Committee has carried out various activities in the scope of its duties and responsibilities in assisting the Non-Executive Board. The Committee has reviewed, assessed, and ensured the consistency of the corporate governance function prepared by the Board of Directors has been running well in every department/division in the Company, including matters relating to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR), evaluated the Company's compliance with regulations and discussed solutions in the event of a violation, evaluated the structure and governance, as well as the suitability of Good Corporate Governance policies in the Company, provided advice and direction to the Company regarding the implementation of good corporate governance, as well as provided a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Committee to the Non-Executive Board.

Throughout 2022, the Good Corporate Governance Committee has conducted 1 meeting.

### **Supervision Related to the Company's Internal Control System**

The Company implements and enhances the control systems such as the *Whistleblowing System (WBS)*, Code of Ethics and Code of Conduct, as well as other guidelines, consistently and continuously. With an effective internal control system, the goals and objectives of the RKAP and/or RJPP targets can be achieved effectively, efficiently, on time, and with appropriate benefits. Throughout 2022, the Non-Executive Board did not receive any reports of violations. This is an indicator that the Company's compliance is adequate. The Non-Executive Board works closely with SPI in carrying out its supervisory role on the implementation of the Company's WBS. In this case, all findings that enter through the system mechanism are always followed up jointly, through the Non-Executive Board' meeting with SPI.



## Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi

Dewan Komisaris memandang pentingnya Perseroan menyesuaikan perkembangan berdasarkan pada perkembangan sistem Teknologi Informasi terlebih dengan jumlah total aset yang sudah mendekati Rp 1 Triliun. Dewan Komisaris berharap bahwa pengembangan Teknologi Informasi dapat memberikan kemudahan dalam proses bisnis Perseroan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

## Supervision of Information Technology Systems

The Non-Executive Board is of view that Company is required to keep in pace with the developments of the Information Technology system, especially with total assets that gets closer to Rp. 1 trillion. The Non-Executive Board hopes that the development of Information Technology can provide convenience in the Company's business processes.

## Changes in the Non-Executive Board Composition

Throughout 2022, PT Asuransi Bintang Tbk did not change the Non-Executive Board' composition.

The following is the Non-Executive Board' composition as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
<b>Shanti L. Poesposoetjpto</b>	Presiden Komisaris Chairman of the Non Executive Board	KEP-318/BL/2007 Tanggal 10 September 2007 KEP-318/BL/2007 Dated September 10th, 2007	17 April 2008 April 17 <sup>th</sup> , 2008
<b>Petronius Saragih</b>	Komisaris Non-Executive Board	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 Dated Februari 22nd, 2010	17 Juni 2009 June 17 <sup>th</sup> , 2009
<b>Chaerul D. Djakman</b>	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 Dated Agustus 28th, 2013	25 Juni 2013 June 25 <sup>th</sup> , 2013
<b>Krishna Suparto</b>	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 Dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1 <sup>st</sup> , 2016
<b>Ronald Waas</b>	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 KEP-621/NB.11/2018 Dated June 29, 2018	26 Juni 2018 June 26 <sup>th</sup> , 2018



## Apresiasi

Tahun 2022 Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik dan kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas segala kerja keras, kesigapan, semangat, dan dedikasi dari segenap Direksi dan jajarannya. Selain itu, kami pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan dan semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa datang dan pandemi Covid-19 bisa benar-benar berakhir.

## Appreciation

All through 2022, the Company managed to record positive performance along with the better handling of Covid-19 and challenging economic conditions. The Non-Executive Board extends acknowledgement and appreciation for all hard work, agility, passion and dedication of the Board of Directors and its subordinates. We would also like to thank all stakeholders for their trust and support to the Company. May these well-established relations will remain in the future and the Covid-19 pandemic to be finally over.

Jakarta, 31 Maret 2023  
Jakarta, March 31<sup>st</sup>, 2023

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto

Presiden Komisaris  
Chairman of the Non Executive Board



# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dr. Hastanto Sri Margi  
Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur  
President Director





## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya kami sebut "ASBI" atau Perseroan) berhasil melewati tahun buku 2022. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2022 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global Network Limited) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Tinjauan Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia di tahun 2022 semakin mengalami pertumbuhan meskipun masih berada dalam kondisi Pandemi Covid-19. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang sebesar 3,69 persen, terlebih lagi pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q).

All praise be to the presence of Allah SWT, God the Almighty, for His abundant mercy and grace, PT Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as "ASBI" or the Company) managed to go through the 2022 financial year. On this favorable occasion, on behalf of the Board of Directors, allow us to convey the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the financial year 2022 and the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global Network Limited). This is a form of our accountability for the management of the Company during that period and a part of implementing the Good Corporate Governance principles.

### National Economic Review

In 2022, the Indonesian economy continued to grow amidst the remaining Covid-19 Pandemic condition. Along with the better handling of Covid-19, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth throughout 2022 grew by 5.31 percent, higher than 3.69 percent in 2021, and much higher than the growth of 2.07 percent in 2020. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Sector at 19.87 percent. In terms of expenditure, the highest growth occurred in the Goods and Services Export Component of 16.28 percent.

The Indonesian economy in quarter IV-2022 compared to quarter IV-2021 grew by 5.01 percent (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Sector recorded the highest growth of 16.99 percent. While in terms of expenditure, the Goods and Services Export Sector recorded the highest growth of 14.93 percent. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2022 compared to the previous quarter grew by 0.36 percent (q-to-q).



Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,56 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 30,13 persen.

Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan sebagai bagian dari arah kebijakan nasional untuk mendorong akselerasi pemulihan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas. Dengan ekonomi yang mulai pulih dan untuk melindungi perekonomian domestik dari dampak rambatan gejala global, kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang, serta inklusi ekonomi dan keuangan tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (*pro-growth*). Sinergi kebijakan fiskal dan moneter makin diperkuat melalui partisipasi Bank Indonesia dalam pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk untuk penanganan kesehatan dan kemanusiaan akibat pandemi Covid-19. Bank Indonesia juga memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan KSSK untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

## Implementasi Strategi Usaha

Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik dan persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memberikan layanan yang terbaik untuk para nasabah. Salah satunya adalah dalam hal penyelesaian atau pelayanan klaim yang cepat karena jika hal tersebut dapat dijalankan, maka akan menambah tingkat kepercayaan dan loyalitas kepada Perusahaan.

Kualitas pelayan dan operasional terstandarisasi ISO 9001:2005 senantiasa terjaga melalui proses perbaikan yang berkesinambungan, yang prosesnya telah dibuktikan lembaga sertifikasi internasional.

Pada tahun 2022, ASBI juga telah berhasil selesai melaksanakan implementasi strategi jangka panjang melalui peluncuran produk PAYDI, yang telah berhasil menelurkan polis asuransi yang dikaitkan dengan investasi asuransi umum pertama pada tanggal 19 Desember 2022.

In terms of production, the Government Administration, Defense and Compulsory Social Security Business Sector recorded the highest growth of 10.56 percent. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) recorded the highest growth of 30.13 percent.

Bank Indonesia navigated all policy mix instruments as part of the national policy direction to accelerate economic recovery while maintaining stability. Along with the recovering economy and to protect the domestic economy from the effects of global turmoil, monetary policy was directed at maintaining stability (*pro-stability*), while macro prudential policies, payment systems, money market development, as well as economic and financial inclusion were still directed at boosting economic growth (*pro-growth*). The fiscal and monetary policy synergy has been further strengthened through Bank Indonesia's participation in funding the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), including for handling health and humanity due to the Covid-19 pandemic. Bank Indonesia also strengthens coordination with the Government and KSSK to maintain financial system stability and encourage financing to the business world in priority sectors to promote economic growth, exports, as well as economic and financial inclusion.

## Business Strategy Implementation

Due to the better handling of Covid-19 and the more intense competition in the general insurance business, PT Asuransi Bintang Tbk continues to provide the best services for its customers. One of which is in terms of fast claim settlement or service. The conducive implementation of both aspects will certainly increase the level of trust and loyalty to the Company.

The Company maintains its service and operational quality which has been certified ISO 9001:2005 through a continuous improvement process that has been proven by an international certification institution.

In 2022, ASBI has also successfully accomplished the implementation its long-term strategy by launching PAYDI product. The process has successfully created an insurance policy linked to the first general insurance investment on December 19th, 2022



## Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022.

*Scarring effect* karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada kontraksi produksi premi 2022 sebesar 3,8% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Sejalan dengan situasi pasar asuransi dan reasuransi tahun 2022, Perusahaan juga tetap melaksanakan langkah-langkah strategis, antara lain berupa seleksi penerimaan produksi yang lebih ketat, perubahan strategi reasuransi dan penciptaan produk baru.

Pada tanggal 22 November 2022 Perusahaan telah mendapatkan Ijin OJK No. S-4602/NB.111/2022, untuk Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI. Perusahaan memperoleh ijin untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI). Produk asuransi ini merupakan produk Unit Link pertama yang Sesuai Dengan SE OJK 05/2022 lengkap dengan segala kesiapan teknologi *end-to-end* pendukungnya. Perusahaan sudah mulai memasarkan produk Unit Link tersebut pada akhir tahun 2022 di beberapa cabang melalui tenaga pemasar yang dimiliki. Dengan penambahan produk ini, akumulasi Pendapatan Jangka Panjang Bebas Risiko, produk ini akan memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan atas *Enterprise Value* Perusahaan dan ketergantungan terhadap produk asuransi lain dapat disesuaikan

Kesinambungan penyesuaian model kerja dari rumah dengan pengawasan yang melekat melalui penambahan KPI juga senantiasa dikembangkan sehingga tetap dapat melakukan kegiatan operasional dengan baik. Penerapan insentif dan unit cost dikembangkan lagi dengan penerapan beberapa KPI sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Produksi premi berhasil tumbuh pada jalur distribusi *leasing* dan bank masing-masing sebesar 25,36% & 32,16%. Kontraksi produksi tersebar pada jalur distribusi broker, agen, *telemarketing* dan *direct* masing-masing sebesar 11,9%, 16,5%, 4,9% dan 0,7%.

## Performance Targets and Realization in 2022

The increase in NPLs and the minimum capital requirement of IDR 2 trillion for banks has put effects on the growth in 2022.

The scarring effect due to the pandemic has caused a decline in the economic capacity of many customers and also the reinsurance industry. It eventually put a direct impact on the Company as reflected in the 2022 premium production contraction of 3.8% compared to the previous year's achievement.

Conforming with the situation in the insurance and reinsurance market in 2022, the Company also continues to carry out strategic steps, including a more selective production acceptance, changes to the reinsurance strategy and the creation of new products.

On November 22nd, 2022 the Company has obtained OJK Permit No. S-4602/NB.111/2022, for the Expansion of Business Fields and PAYDI products. The Company obtained a license for InveSTAR Flex Insurance (AFI) products, the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022, with all supporting end-to-end technology readiness. The Company has initiated the Unit Link product marketing by the end of 2022 in several branches through its marketers. Through this product addition, the accumulation of Risk-Free Long-Term Income, this product will provide sustainable growth for the Company's Enterprise Value and adjust dependence on other insurance products.

By adding KPIs, the Company also continues the adjustment of the work from home model with inherent supervision in order to continue carrying out operational activities properly. The implementation of incentives and unit costs was further developed by implementing several KPIs. Currently, there are 64 KPIs used as the basis for achievement with a size of 15% without a maximum limit.

Premium production managed to grow in leasing and bank distribution channels by 25.36% & 32.16%, respectively. The production contraction was occurred in the distribution channels of brokers, agents, telemarketing and direct by 11.9%, 16.5%, 4.9% and 0.7%, respectively.





Dengan tetap memegang prinsip seleksi risiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik hasil *underwriting* tercatat sebesar 24,7% terhadap produksi premi, dimana hasil tersebut masih berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 25% sampai 30%.

Sebagai dampak pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2021 dan 2020 yang lalu, dengan peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim, beban klaim bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 18,6%.

Perseroan juga berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan di tengah tingkat persaingan yang tinggi seiring dengan kontraksi produksi premi yang terjadi.

Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan peningkatan beban *underwriting* sebesar 34% menjadi Rp110,3 miliar, sehingga secara keseluruhan hasil *underwriting* yang dihasilkan terkontraksi sebesar 8% menjadi Rp113,2 miliar dari Rp123,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Hasil investasi bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 47,24% menjadi Rp19,7 miliar, hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp14,9 miliar atau turun sebesar 59,9%. Kontraksi juga terjadi untuk pendapatan bunga deposito, penyesuaian nilai wajar reksadana dan hasil penjualan efek hutang. Namun demikian, tercatat peningkatan hasil bunga efek hutang sebesar Rp4,3 miliar dan peningkatan selisih kurs investasi sebesar Rp500 juta.

Dengan kontraksi produksi premi yang terjadi manajemen berhasil menurunkan beban usaha sebesar Rp19,6 miliar atau 13,15% menjadi Rp129,7 miliar dari Rp149,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan beban usaha sebesar Rp16,7 miliar terutama terjadi untuk beban marketing sebesar Rp16,7 miliar atau 27,7%. Beban manfaat pekerja, biaya jasa profesi, biaya penyusutan dan beberapa beban lain juga berhasil turun sejalan dengan penyesuaian terhadap kondisi yang terjadi.

Keseluruhan hasil operasional di atas menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp5,2 miliar, dimana hasil tersebut mengalami penurunan sebesar Rp11,3 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya hasil *underwriting* akibat peningkatan beban klaim bersih dan penurunan hasil investasi akibat perubahan nilai wajar *property* investasi. Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensif sebesar Rp15,6 miliar yang turun sebesar 65,8% dari sebelumnya sebesar Rp45,7 miliar.

With high adherence to the principle of strict risk selection and good claims management, the underwriting results was recorded at 24.7% of premium production, achieved the Company's target range of 25% to 30%.

As a result of the growth in premium income in 2021 and 2020, with the higher quality of risk management and the more effective claims management, net claims expense has increased compared to 2021 with a ratio of net claims to total production of 18.6%.

The Company has also managed to reduce acquisition costs incurred amidst the high level of competition in line with the contraction in premium production.

Those performance resulted in a higher underwriting expenses by 34% to IDR 110.3 billion. To sum up, the overall underwriting results contracted by 8% to IDR 113.2 billion from IDR 123.1 billion in the previous year.

The Company's net investment results decreased by 47.24% to IDR 19.7 billion. This was mainly due to the lower gain on changes in fair value of investment properties, at IDR 14.9 billion or 59.9% lower. Contractions also occurred in deposit interest income, adjustments to the fair value of mutual funds and proceeds from the sale of debt securities. Despite so, there was an increase in the interest income from debt securities of IDR 4.3 billion and an increase in investment exchange differences of IDR 500 million.

With the contraction in premium production, the management managed to reduce operating expenses by IDR 19.6 billion or 13.15% to IDR 129.7 billion from IDR 149.3 billion in 2021. The decrease in operating expenses by IDR 16.7 billion mainly due to the marketing expenses of IDR 16.7 billion or 27.7%. Employee benefit cost, professional fees, depreciation costs and several other costs have also decreased due to the occurring conditions.

The overall operating results resulted in a profit after tax of IDR 5.2 billion, decreased by IDR 11.3 billion compared to last year. The decrease was mainly due to the lower underwriting results from the increase in net claims expense and the lower investment returns due to the changes in the fair value of investment properties. All of these achievements resulted in a comprehensive profit of IDR 15.6 billion, a decrease of 65.8% from IDR 45.7 billion in the previous year.



Dibandingkan dengan tahun 2021, total aset Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp 989,8 miliar dari Rp 954,6 miliar. Total aset Perusahaan sudah mendekati Rp 1 triliun dan diperkirakan angka ini akan tercapai di tahun 2023. Di sisi lain, total liabilitas mengalami peningkatan dari Rp 598,9 miliar menjadi Rp 620,6 miliar. Ekuitas Perusahaan kembali tumbuh yang pada akhir tahun 2022 sudah mencapai Rp 369,3 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp 355,7 miliar atau tumbuh sebesar 3,8% dari yang tercatat pada tahun 2021.

## Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Penyelesaian

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Namun manajemen dan segenap Insan ASBI, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan ASBI mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal ASBI, tetapi juga oleh pihak eksternal.

## Prospek Usaha

Prospek usaha ASBI tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makroekonomi. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2023.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Compared to 2021, the Company's total assets increased to IDR 989.8 billion from IDR 954.6 billion. The Company's total assets is getting closer to IDR 1 trillion and it is estimated that this figure will be reached in 2023. On the other hand, total liabilities have increased from IDR 598.9 billion to IDR 620.6 billion. The Company's equity continues to grow, and reached IDR 369.3 billion by the end of 2022. This total equity increased from IDR 355.7 billion or grew by 3.8% from 2021.

## Challenges and Its Settlement Efforts

In managing the Company, obstacles and challenges will always arise and might hinder the Company's achievements. Thus, the management and all ASBI's employees are committed to continuously improving performance from various aspects in order to anticipate those challenges and obstacles. We are optimistic for a better future business conditions, ASBI will manage to achieve the best performance, continue to grow, and capable to transform every challenge into a positive opportunity so that the Company can share its performance achievement to its internal and external parties.

## Business prospect

ASBI's business prospects are inseparable from macroeconomic projections. Along with the better handling of Covid-19, the general insurance business is becomes more competitive. Nevertheless, economic growth in 2023 is expected to be achieved to support the Company's achievement target in 2023.

## Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all elements of the Company. We are certain that consistent implementation of transparency, accountability, responsibility, independence and equality/fairness principles in every business process shall maintain good performance and provide added value for our stakeholders.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

ASBI sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. ASBI meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan *passion* diyakini mampu memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja, sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

ASBI secara berkesinambungan mengembangkan profesionalisme SDM melalui program pelatihan dan pengembangan SDM, hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik. Penetapan atas keikutsertaan Karyawan dalam program pengembangan, disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan keadilan dalam persamaan kesempatan diantara para Karyawan.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji *variable* berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil *underwriting*, biaya dan laba Perusahaan. Perusahaan juga sedang melakukan penyempurnaan evaluasi jabatan dan juga struktur remunerasi yang ada bekerja sama dengan konsultan SDM untuk memastikan bahwa jabatan dan remunerasi yang ada dapat sejajar dengan industri dan senantiasa menciptakan ikatan yang semakin kuat antara karyawan dan Perusahaan.

## Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022 terdapat penambahan 1 orang anggota Direksi Perusahaan.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on internalizing its functions properly to all elements. Thus, the synergy among the Company's functions can produce output that is relatively more controllable and accountable.

## Human Resource Development

ASBI is highly concerned about developing each of its human resource's competence. ASBI believes that Human Resources is one of the important driving force for the Company's performance. HR placement in accordance with their competence and passion is believed to guarantee the Company's stability, smoothness and work efficiency.

ASBI continues to develop HR professionalism through HR training and development programs. It is carried out to encourage the Company's performance so as to build a decent employment relations. Employees' participation in development programs is adjusted to the Company's needs while still paying attention to the fairness in equal opportunity among employees.

In terms of employment, the Company continues to carry out improvements. One of which is by improving the remuneration structure by referring to standard monthly performance-based variable salaries. This aims to transform work paradigm based on the Company's sales achievement, underwriting results, costs, and profits. The company is also working on improving job evaluation and the existing remuneration structure in collaboration with HR consultants to ensure that existing positions and remuneration are relevant with the industry and always create stronger bonds between employees and the Company.

## Changes in Board of Directors' Composition

Throughout 2022, there was an additional 1 member to the Company's Board of Directors.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk per 31 Desember 2022:

The following is the Board of Directors' composition of PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31<sup>st</sup>, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
<b>Hastanto Sri Margi Widodo</b>	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 June 1 <sup>st</sup> , 2016
<b>Reniwati Darmakusumah</b>	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 April 17 <sup>th</sup> , 2008
<b>Jenry Cardo Manurung</b>	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011 June 9 <sup>th</sup> , 2011
<b>Zafar Dinesh Idham</b>	Direktur Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019 December 19 <sup>th</sup> , 2019
<b>Yurivanno Gani</b>	Direktur Director	KEP-4644/NB.111/2022 tanggal 25 November 2022	28 Desember 2022 December 28 <sup>th</sup> , 2022

## Apresiasi

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi ASBI untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, ASBI optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

## Appreciation

To all employees, we extend our highest appreciation for your dedications in achieving these achievements. We also appreciate the Non-Executive Board, shareholders, business partners and stakeholders for the trust that has been given. This support is of great significance to the Company's success in navigating the challenging years ahead.

We are fully aware that the coming years will be full of challenges yet at the same time full of opportunities thus encourage ASBI to grow higher, superior and reliable. Capitalizing on stakeholders' support and cooperation, ASBI is optimistic to achieve higher advancements in achieving the Company's vision, mission and objectives.

Jakarta, 31 Maret 2023  
Jakarta, March 31<sup>st</sup>, 2023

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur  
President Director